



## Pelatihan Softskill "Komunikasi Efektif" untuk Mahasiswa Universitas Abulyatama

Syarifah Nora Andriaty<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

\*Email korespondensi: [nora\\_kedokteran@abulyatama.ac.id](mailto:nora_kedokteran@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima: 19 Agustus 2022; Disetujui 23 Agustus 2022; Dipublikasi 01 September 2022

**Abstract:** *Communication is a fundamental aspect of human life that plays a role in building social, academic, and professional relationships. The ability to convey information clearly and effectively is essential in various contexts, both in everyday life and in the workplace. Effective communication is a fundamental skill that every individual, especially students, must possess to support academic and professional success. This training activity aims to enhance students' communication skills through lectures and interactive discussions. The evaluation results show that students have experienced an improvement in understanding effective communication, marked by increased active participation in discussions, interpersonal interactions, and enhanced communication skills, which can support the academic and professional development of students.*

**Keywords:** *Effective Communication, Softskill Training, Students.*

**Abstrak:** Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membangun hubungan sosial, akademik, dan profesional. Kemampuan untuk menyampaikan informasi secara jelas dan efektif sangat diperlukan dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Komunikasi efektif merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama mahasiswa, untuk menunjang keberhasilan akademik dan profesional. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman dalam komunikasi efektif, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif dalam diskusi, interaksi interpersonal dan peningkatan keterampilan komunikasi dapat mendukung perkembangan akademik dan profesional mahasiswa

**Kata kunci :** Komunikasi Efektif, Pelatihan Softskill, Mahasiswa.

Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membangun hubungan sosial, akademik, dan profesional. Kemampuan untuk menyampaikan informasi secara jelas dan efektif sangat

diperlukan dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Di lingkungan akademik, komunikasi yang baik membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, berpartisipasi

dalam diskusi, serta membangun relasi yang produktif dengan dosen dan sesama mahasiswa. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi menjadi salah satu softskill yang harus dikembangkan oleh mahasiswa agar dapat bersaing di dunia akademik dan profesional.

Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, memahami instruksi dengan baik, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan dosen dan rekan sejawat. Hal ini menjadi kendala dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan interpersonal mereka. Dengan latar belakang tersebut, diadakan pelatihan softskill bertajuk "*Komunikasi Efektif untuk Mahasiswa Universitas Abulyatama*" sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya komunikasi efektif serta membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Melalui metode ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab, mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar secara teoritis dan praktis tentang teknik komunikasi yang baik. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum, sehingga mereka dapat lebih aktif berpartisipasi dalam perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami pentingnya komunikasi dalam kehidupan akademik dan

profesional. Peningkatan keterampilan komunikasi akan membantu mereka dalam menyampaikan ide dengan lebih jelas, memahami sudut pandang orang lain, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan lingkungan sekitarnya.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Komunikasi Efektif dalam Organisasi

Menurut Safitri & Mujahid (2024), komunikasi efektif memainkan peran penting dalam keberhasilan organisasi. Komunikasi yang baik dapat memperlancar arus informasi, meningkatkan motivasi anggota organisasi, serta membantu pencapaian tujuan bersama. Dalam konteks organisasi akademik, komunikasi yang efektif juga memungkinkan mahasiswa dan dosen berinteraksi dengan lebih baik, yang berkontribusi pada lingkungan belajar yang kondusif. Safitri & Mujahid juga menyoroti bahwa dalam organisasi yang dinamis, keterampilan komunikasi tidak hanya terbatas pada penyampaian pesan, tetapi juga bagaimana pesan tersebut dipahami dan diterima oleh audiens.

Dalam dunia akademik, komunikasi yang jelas antara dosen dan mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan dalam pembelajaran. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kesalahpahaman dan menghambat pencapaian akademik. Oleh karena itu, pelatihan komunikasi efektif menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan akademik dan organisasi secara umum.

## **2. Peran Komunikasi dalam Kesuksesan Individu**

Studi oleh Raihany Nur Zahra (2023) menekankan bahwa kesuksesan seseorang dalam dunia akademik dan profesional tidak hanya bergantung pada keahlian teknis, tetapi juga pada keterampilan komunikasi yang baik. Kemampuan berbicara secara jelas dan meyakinkan dapat meningkatkan kepercayaan diri serta memperluas jaringan sosial dan profesional seseorang.

Komunikasi yang efektif bukan hanya melibatkan keterampilan berbicara, tetapi juga keterampilan mendengarkan secara aktif. Mendengarkan secara aktif membantu individu memahami perspektif orang lain, membangun hubungan yang lebih baik, serta meningkatkan empati dan kepercayaan dalam komunikasi. Dalam lingkungan universitas, mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik lebih mudah beradaptasi, berpartisipasi dalam diskusi, dan membangun hubungan yang produktif dengan dosen maupun teman sejawat.

## **3. Komunikasi sebagai Kunci Manajemen yang Baik**

Menurut Zuwirna (2016), komunikasi adalah alat utama dalam manajemen dan kepemimpinan. Seorang pemimpin yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat menyampaikan visi dan strategi dengan lebih jelas, sehingga mampu memotivasi timnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam dunia akademik, komunikasi yang baik sangat diperlukan oleh mahasiswa, dosen,

serta tenaga kependidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat lebih aktif dalam menyampaikan ide, berdiskusi, serta mempengaruhi lingkungan sekitarnya secara positif. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan individu dan organisasi.

## **4. Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran**

Dalam dunia pendidikan, komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif. Berdasarkan laporan pelatihan komunikasi efektif yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Abulyatama, banyak mahasiswa yang sebelumnya merasa kurang percaya diri dalam berkomunikasi mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan.

Komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya melibatkan penyampaian materi oleh dosen, tetapi juga bagaimana mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan merespons informasi yang diberikan. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat mereka secara sistematis.

## **5. Strategi Penyampaian Materi dalam Pelatihan Komunikasi**

Pelatihan komunikasi efektif yang dilakukan di Universitas Abulyatama

menggunakan kombinasi metode ceramah, diskusi, serta sesi tanya jawab. Menurut hasil penelitian dalam laporan ini, metode ceramah memberikan dasar teori yang kuat, sementara sesi diskusi dan tanya jawab memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keterampilan komunikasi mereka secara langsung.

Metode ceramah memungkinkan pemateri menyampaikan informasi secara sistematis, tetapi keterlibatan peserta sering kali terbatas. Oleh karena itu, sesi diskusi dan tanya jawab digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa serta membangun kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum.

## **6. Peran Public Speaking dalam Interaksi Sosial dan Profesional**

Public speaking atau berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan laporan ini, mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan komunikasi merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka di depan umum.

Keterampilan public speaking sangat penting dalam dunia akademik dan profesional karena membantu seseorang menyampaikan ide dengan jelas, membangun hubungan interpersonal yang lebih baik, serta meningkatkan kredibilitas di hadapan audiens.

## **7. Peningkatan Softskill Mahasiswa melalui Pelatihan Komunikasi**

Dalam laporan ini, salah satu tujuan utama

dari pelatihan komunikasi efektif adalah untuk meningkatkan softskill mahasiswa, terutama dalam komunikasi interpersonal. Softskill merupakan keterampilan non-teknis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, termasuk kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, serta mengelola konflik.

Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik cenderung lebih mudah dalam membangun hubungan sosial, menyampaikan pendapat, serta beradaptasi dalam berbagai lingkungan. Oleh karena itu, pelatihan komunikasi menjadi aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang siap bersaing di dunia kerja.

## **8. Manfaat Mendengarkan Aktif dalam Komunikasi**

Mendengarkan aktif adalah salah satu keterampilan penting dalam komunikasi efektif. Berdasarkan penelitian oleh Raihany Nur Zahra (2023), mendengarkan aktif membantu seseorang memahami lawan bicara dengan lebih baik serta membangun hubungan interpersonal yang lebih kuat.

Dalam lingkungan akademik, mahasiswa yang mampu mendengarkan secara aktif cenderung lebih mudah memahami materi perkuliahan serta berpartisipasi dalam diskusi secara konstruktif. Oleh karena itu, pelatihan komunikasi tidak hanya berfokus pada keterampilan berbicara, tetapi juga bagaimana menjadi pendengar yang baik.

## 9. Evaluasi Efektivitas Pelatihan Komunikasi

Keberhasilan pelatihan komunikasi dapat dievaluasi berdasarkan partisipasi peserta serta peningkatan keterampilan komunikasi mereka. Berdasarkan hasil evaluasi dalam laporan ini, banyak mahasiswa yang menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berbicara serta lebih aktif dalam sesi tanya jawab.

Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi. Selain itu, efektivitas pelatihan juga dapat diukur dari sejauh mana peserta mampu mengaplikasikan keterampilan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

## 10. Dampak Pelatihan Komunikasi terhadap Motivasi Mahasiswa

Pelatihan komunikasi efektif tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam lingkungan akademik dan organisasi. Komunikasi yang baik membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi, serta membangun relasi dengan orang lain.

Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik lebih cenderung untuk mengambil peran aktif dalam organisasi kampus serta lebih siap menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, program pelatihan seperti ini memiliki dampak positif terhadap pengembangan akademik dan profesional mahasiswa.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama dengan pendekatan ceramah, diskusi interaktif, dan latihan praktik komunikasi. Sesi tanya jawab juga diberikan untuk meningkatkan pemahaman peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Memberikan Pelatihan Softskill “Komunikasi Efektif” Untuk Mahasiswa Universitas Abulyatama” yang diikuti 50 mahasiswa dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1. Pelaksanaan Pengabdian
2. Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3. Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai \ Softskill “Komunikasi Efektif” Untuk Mahasiswa Universitas Abulyatama. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.



Gambar 1. Penyampaian Materi

#### 4. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada mahasiswa, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

#### 5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang komunikasi efektif.
2. Metode ceramah dan diskusi interaktif berhasil meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
3. Peningkatan keterampilan komunikasi dapat mendukung perkembangan akademik dan profesional mahasiswa.

#### Saran

1. Pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkala untuk memperkuat keterampilan mahasiswa.
2. Diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan ini.
3. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari dan akademik.

### DAFTAR PUSTAKA

Raihany Nur Zahra, N. Y. (2023). Peran Komunikasi yang Efektif sebagai

Kunci Menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan. *Socius*, Vol 1, No (December), 169–174.

Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya*, 1(3), 309–316.

Zuwirna. (2016). Komunikasi yang Efektif. *E-Tech*, 1(1), 1–8.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior*. Pearson.

Mehrabian, A. (1971). *Silent Messages: Implicit Communication of Emotions and Attitudes*. Wadsworth.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.

Argyle, M. (1988). *Bodily Communication*. Methuen.

Stewart, J., & Logan, C. (2012). *Bridges Not Walls: A Book About Interpersonal Communication*. McGraw-Hill.

Knapp, M. L., & Hall, J. A. (2010). *Nonverbal Communication in Human Interaction*. Cengage Learning.

Burgoon, J. K., Guerrero, L. K., & Floyd, K. (2016). *Nonverbal Communication*. Routledge.